LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - April 2026

JUDUL

"Klungkung UMKM Digital HUB"

Fokus Strategis

Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bidang Riset dan Inovasi Daerah, Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan

Tim Ahli

Dr. I Made Endra Kartika Yudha, SE., M.Sc

Tenaga Ahli Bidang Ekonomi

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

UMKM menjadi tulang punggung perekonomian yang sangat penting, khususnya bagi masyarakat dengan modal yang relatif kecil. UMKM telah terbukit memberikan dampak yang besar dan tahan terhadap krisis. Tangtangan dari UMKM adalah bagaiamana UMKM dapat memberikan dampak yang lebih besar dengan menyerap lebih banyak tenaga kerja dan memberikan dampak pengganda terhadap perekonomian. Tangtangan yang lain adalah UMKM masih bekerja secara tradisional dalam kegiatan niaga khususnya pemasaran belum optimal menggunakan metode dan teknik seperti digitalisasi. Selain itu, permasalahan klasik dari UMKM adalah akses pendanaan yang memberikan hambatan untuk mendorong UMKM naik kelas (upskale).

Latar belakang-

Permasalahan tersebut, menjadi permasalahan klasik UMKM. Untuk itu perlu sekali intervensi dari pemerintah untuk memberikan dorongan terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Klungkung. Upaya pendampaingan secara tradisional menjadi tangtangan tersendiri bagi Pemerintah karena keterbatasan anggaran, sehingga hal ini menjadikan proses intervensi membutuhkan sumber daya yang besar. Pada sisi yang lain, terdapat Lembaga Pendiidkan dan Dunia Usaha yang ingin memberikan dampak terhadap pengembangan UMKM dan menjadikan UMKM menjadi Mitra Bisnis jangka panjang. Untuk itu perlu dilaksanakan sebuah model pengembangan UMKM di Kabupaten Klungkung.

I. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Klungkung UMKM Digital Hub merupakan sebuah inisiatif strategis yang dirancang untuk membangun ekosistem digital terpadu yang mampu memperkuat kapasitas, daya saing, dan keberlanjutan usaha mikro, kecil,

dan menengah (UMKM) di Kabupaten Klungkung. Kehadiran platform ini dimaksudkan sebagai sarana integrasi antara pelaku UMKM, pemerintah daerah, lembaga keuangan, pelaku usaha besar, lembaga pendamping, perguruan tinggi, serta pasar nasional dan internasional dalam satu sistem yang terhubung secara digital. Pembangunan UMKM saat ini tidak lagi hanya berfokus pada peningkatan produksi, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha untuk mengakses pembiayaan, memanfaatkan teknologi digital, membangun jaringan kemitraan, serta menembus pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, Klungkung UMKM Digital Hub diharapkan menjadi instrumen transformasi ekonomi daerah yang mampu mengatasi berbagai hambatan klasik UMKM, seperti keterbatasan modal, rendahnya akses pasar, minimnya inovasi produk, lemahnya pencatatan usaha, dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, platform ini juga dimaksudkan sebagai pusat data UMKM yang terintegrasi sehingga pemerintah daerah dapat memperoleh informasi yang akurat, terkini, dan berbasis bukti (evidence-based policy) dalam menyusun kebijakan pengembangan ekonomi daerah dan pemberdayaan UMKM.

2. Tujuan
Tujuan utama pembentukan Klungkung UMKM Digital Hub adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan akses pasar UMKM Membantu UMKM memperoleh akses pasar yang lebih luas melalui kemitraan dengan distributor, marketplace, retail modern, hotel, restoran, koperasi, BUMN, dan perusahaan swasta sehingga produk lokal Klungkung dapat dipasarkan secara lebih kompetitif.

2. Memfasilitasi pengembangan produk Menyediakan layanan pendampingan desain produk, inovasi kemasan, standardisasi mutu, sertifikasi halal, izin edar, hak kekayaan intelektual, serta peningkatan kualitas produk agar memenuhi kebutuhan pasar nasional dan internasional.

3. Membangun sistem pendataan UMKM berbasis digital Mengembangkan basis data UMKM yang komprehensif dan terintegrasi yang mencakup profil usaha, kapasitas produksi, omzet, tenaga kerja, kebutuhan pembiayaan, legalitas usaha, dan potensi ekspor.

4. Memperluas akses pembiayaan dan fintech Menghubungkan UMKM dengan lembaga perbankan, lembaga pembiayaan, fintech lending, fintech payment, dan platform crowdfunding sehingga pelaku usaha dapat memperoleh akses permodalan yang lebih mudah dan cepat.

5. Mendorong ekspor produk unggulan daerah Mempersiapkan UMKM agar mampu memasuki pasar ekspor melalui pendampingan ekspor, business matching internasional, pemenuhan standar internasional, serta promosi digital lintas negara.

6. Meningkatkan literasi digital UMKM Mendorong transformasi digital UMKM melalui pelatihan pemasaran digital, penggunaan aplikasi bisnis, transaksi elektronik, kecerdasan buatan (AI), dan pengelolaan usaha berbasis data.

II. Ide dan Gagasan

Klungkung UMKM Digital Hub dapat dikembangkan sebagai platform yang memiliki enam pilar utama. 1. Digital Business Matching Center Pilar pertama adalah penyediaan layanan pencarian dan pencocokan mitra bisnis (business matching). Melalui sistem ini, UMKM dapat mempertemukan produk mereka dengan calon pembeli, distributor, investor, reseller, hotel, restoran, supermarket, eksportir, dan

pelaku usaha lainnya. Setiap UMKM memiliki profil digital yang memuat informasi produk, kapasitas produksi, legalitas, sertifikasi, dan kontak usaha. Sistem ini akan membantu mempercepat proses kemitraan bisnis yang selama ini masih dilakukan secara konvensional.

2. Product Development Center Pilar kedua adalah pusat pengembangan produk yang menyediakan layanan konsultasi dan pendampingan. Layanan ini meliputi: Pengembangan desain produk. Inovasi kemasan. Branding dan pemasaran. Fotografi produk digital. Sertifikasi halal. Sertifikasi BPOM/PIRT. Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Standarisasi produk ekspor. Melalui layanan ini, kualitas dan nilai tambah produk UMKM dapat meningkat secara signifikan.

3. UMKM Digital Data Center Pilar ketiga adalah pembangunan pusat data UMKM Kabupaten Klungkung. Basis data ini mencakup: Identitas usaha. Jenis produk. Skala usaha. Omzet usaha. Jumlah tenaga kerja. Legalitas usaha. Kebutuhan pembiayaan. Kesiapan ekspor. Data tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pemerintah yang lebih tepat sasaran dan efektif.

4. Fintech and Financial Inclusion Hub Pilar keempat adalah pengembangan layanan keuangan digital. Melalui kerja sama dengan perbankan dan perusahaan fintech, UMKM dapat memperoleh: Kredit usaha. Pembiayaan modal kerja. Sistem pembayaran digital. QRIS. Crowdfunding. Invoice financing. Penilaian kredit berbasis data digital. Model ini memungkinkan UMKM yang belum bankable menjadi lebih mudah memperoleh akses pembiayaan melalui pendekatan digital dan rekam jejak usaha.

5. Export Readiness Center Pilar kelima adalah pusat persiapan ekspor UMKM. Layanan yang diberikan meliputi: Pelatihan ekspor. Konsultasi dokumen ekspor. Pendampingan sertifikasi internasional. Business matching dengan buyer luar negeri. Informasi pasar ekspor. Promosi melalui platform perdagangan internasional. Komoditas unggulan Klungkung seperti kerajinan, tenun, produk olahan pangan, produk kreatif, dan produk ekonomi biru dapat menjadi fokus utama program ekspor.

6. Digital Learning and Innovation Center Pilar keenam adalah pusat pembelajaran digital. Pelatihan yang diberikan meliputi: Digital marketing. Pemanfaatan media sosial. Marketplace management. Artificial Intelligence (AI) untuk UMKM. Fotografi produk. Analisis pasar. Pengelolaan keuangan digital. Pusat pembelajaran ini akan meningkatkan kapasitas SDM UMKM secara berkelanjutan.

III. Rekomendasi

Untuk memastikan keberhasilan Klungkung UMKM Digital Hub, beberapa rekomendasi strategis yang perlu dilakukan adalah:

Pertama, membentuk kelembagaan pengelola yang kuat Pengelolaan platform perlu dilakukan oleh unit khusus yang melibatkan pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi, perbankan, komunitas UMKM, dan lembaga pendamping dan lembaga pendidikan tinggi. Model kolaborasi pentahelix menjadi pendekatan yang paling tepat.

Kedua, mengembangkan platform digital terpadu Platform harus mampu mengintegrasikan data UMKM, layanan pembiayaan, promosi produk, business matching, pelatihan, dan

layanan ekspor dalam satu sistem yang mudah diakses oleh pelaku usaha.

Ketiga, membangun kemitraan strategis Pemerintah Kabupaten Klungkung perlu menjalin kerja sama dengan marketplace nasional, perusahaan logistik, eksportir, perbankan, fintech, serta asosiasi perdagangan internasional untuk memperluas akses pasar UMKM.

Keempat, menetapkan program inkubasi UMKM ekspor Setiap tahun perlu dipilih kelompok UMKM potensial untuk mengikuti program inkubasi ekspor selama 6–12 bulan hingga siap memasuki pasar internasional.

Kelima, menerapkan sistem monitoring berbasis dashboard Seluruh perkembangan UMKM dapat dipantau secara real-time melalui dashboard digital yang menampilkan data omzet, jumlah transaksi, akses pembiayaan, jumlah mitra usaha, dan capaian ekspor.

Keenam, mengintegrasikan program dengan visi pembangunan daerah Klungkung UMKM Digital Hub harus menjadi salah satu instrumen utama dalam transformasi ekonomi daerah menuju ekonomi digital yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan tersebut, Klungkung UMKM Digital Hub tidak hanya berfungsi sebagai platform teknologi, tetapi juga menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang mampu memperkuat ekosistem UMKM, meningkatkan produktivitas, memperluas akses pasar, mempercepat inklusi keuangan, serta mendorong lahirnya UMKM berorientasi ekspor yang menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klungkung di masa depan.

Link Ilustrasi: file:///Users/imadeendra/Downloads/umkm_klungkung_app.html

Semarapura, 03 Juni 2026
Disahkan oleh:
Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

